

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH
UNGGUL DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
PROGRAM KHUSUS KARTASURA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

ANISSA ROHIIMA HAQUE

A510130307

**PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH
UNGGUL DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
PROGRAM KHUSUS KARTASURA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANISSA ROHIIMA HAQUE

A 510 130 307

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Risminawati, M.Pd

NIP. 19540317 198203 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH
UNGGUL DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
PROGRAM KHUSUS KARTASURA**

OLEH:

ANISSA ROHIIMA HAQUE

A 510 130 307

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 7 Juni 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Risminawati, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Achmad Fathoni, S.E., M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan.



Prof. Dr. Hatur Joko Prayitno M.Hum,

NBK 26504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Mei 2017

Penulis



ANISSA ROHIIMA HAQUE

A 510 130 307

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH UNGGUL DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KARTASURA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Peran kepala sekolah dalam di MI Muhammadiyah PK Kartasura dalam mengembangkan sekolah unggul. (2) Hambatan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK Kartasura (3) Solusi mengatasi hambatan dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK Kartasura. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data melalui langkah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepala sekolah di MI Muhammadiyah PK Kartasura telah mampu mengembangkan sekolah menjadi unggul dengan menerapkan manajer dengan baik dalam mengelola program unggulan, mengelola administrasi yang baik, menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, sebagai pemimpin yang bisa menjadi teladan, melakukan kegiatan supervisi dengan baik. (2) Hambatan dalam mengembangkan sekolah menjadi unggul yaitu adanya keterbatasan biaya dalam mengembangkan sarana dan prasarana dan kurangnya pengalaman guru. (3) Solusi yang diberikan oleh kepala sekolah terkait dengan kurangnya pengalaman guru yaitu dengan adanya program guru belajar, magang di SD lain yang lebih bagus dan mengikuti seminar. Kepala sekolah berkoordinasi dengan badan pengurus harian (BPH) mengenai masalah biaya untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

Kata kunci: Kepala sekolah, Peran Kepala Sekolah, Program Khusus, Sekolah Unggul.

ABSTRACT

This study aims to describe (1) The role of the principal in the MI Muhammadiyah PK Kartasura in developing a superior school. (2) Obstacles in developing superior schools in MI Muhammadiyah PK Kartasura (3) Solutions to overcome barriers in developing superior schools in MI Muhammadiyah PK Kartasura. This type of research is qualitative. Data collection techniques used were interviews, documentation and observation. Data analysis techniques through data reduction steps, data presentation and conclusions. Data validity uses source triangulation and technique. The results of the research show that (1) the principal of MI Muhammadiyah PK Kartasura has been able to develop a superior school by applying managers well in managing excellent programs, managing good administration, establishing good relationships with the community, as leaders who can be role models, Supervision activities well. (2) Obstacles in developing schools to excel are the limited cost in developing facilities and infrastructure and lack of teacher experience. (3) The solution given by the principal is related to the lack of teacher experience that is with the program of teacher learning, apprenticeship in other better elementary schools and attending the seminar. The principal coordinates with the daily governing body (BPH) on the cost issue to develop school facilities and infrastructure.

Key words: Headmaster, Leadership of headmaster, excellent school, Spesial Program.

1. PENDAHULUAN

Kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor yang utama terhadap keberhasilan sekolah. Hal tersebut menjelaskan bahwa pentingnya kepemimpinan sebagai kunci keberhasilan sekolah dalam mengembangkan sekolahnya. Munculnya teori-teori tentang kepemimpinan menunjukkan bahwa kepemimpinan memegang peranan penting dalam kemajuan suatu lembaga untuk memandu peningkatan prestasi dan pengembangan sekolah.

Pengertian kepemimpinan menurut Danim S dan Suparno (2009: 3) menyatakan bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok ke arah pencapaian tujuan”. Pengertian tersebut diperkuat oleh pendapat dari Hidayah (2016: 61) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan hal yang begitu kuat untuk mempengaruhi kinerja organisasi sehingga dapat dikatakan jika keterpurukan pendidikan salah satunya disebabkan oleh kinerja kepemimpinan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan dan juga tidak memiliki perencanaan strategi pendidikan yang adaptif terhadap perubahan jaman. Disamping itu diperjelas oleh Duryat (2011: 5) yang menyatakan bahwa “kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu pada situasi tertentu”.

Dari hasil wawancara di MIM PK Kartasura pada awal pembukaan hanya mendapatkan 40 siswa namun seiring bertambah tahun dan adanya pergantian kepala sekolah yang masih sampai sekarang menjabat sebagai kepala sekolah di MIM PK dapat memperoleh lebih dari 450 siswa. Peningkatan jumlah peminat tersebut disebabkan karena adanya beberapa faktor seperti promosi yang dilakukan menarik perhatian orang tua dan masyarakat luas. Promosi yang dilakukan bermacam-macam seperti menyebarkan brosur, kalender, memasang baliho, membuat majalah yang kreatif dan edukatif, dan lain sebagainya. Ide dari promosi tersebut merupakan hasil kreatifitas kepala sekolah dan dalam penyampaianya dikemas dengan komunikatif dan persuasif sehingga menarik orang tua siswa karena sekolah tersebut tampak mampu bersaing dengan sekolah lama yang unggul.

Peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah di MIM PK Kartasura dapat dikatakan berhasil dengan dibuktikannya kemajuan pada sekolah tersebut sehingga masyarakat luas juga menyebutnya sebagai salah satu sekolah unggul dan mampu bersaing dengan perkembangan jaman. Adanya peran kepala sekolah yang baik dengan memunculkan program-program baru yang menarik minat wali siswa menjadi pertimbangan dalam hal menentukan judul yang diangkat dalam sebuah penelitian dan juga kepemimpinan kepala sekolah di MIM PK Kartasura sangat berpengaruh dalam mengembangkan sekolah menjadi unggul.

Tujuan penelitian adalah sebagai untuk mendeskripsikan (1.) Peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK (2.) Hambatan yang dihadapi dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK Kartasura untuk (3.) Solusi mengatasi hambatan dalam mengembangkan sekolah unggul di MI Muhammadiyah PK Kartasura.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menyajikan data berupa kata-kata. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada. Menurut Herdiansyah (2015: 34) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu mengkaji dan meneliti dengan terjun langsung ke lapangan, bertemu dan berinteraksi secara intensif dengan subjek penelitian serta menjadi bagian dari dinamika kehidupan subjek. Penelitian melibatkan peneliti dalam proses penelitian dari awal sampai akhir dengan hasil penelitian berupa laporan. Data yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah. Narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru (kepala bidang diniyah), guru (Guardian Angel), dan guru kelas 5. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data pada dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2012 : 373). Triangulasi sumber digunakan

dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti mendapatkan data dari kepala sekolah dan 3 guru dan mentriangulasikan data tersebut. Triangulasi metode menurut Bungin (2011: 264-265) yaitu dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode observasi sama dengan metode wawancara. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdiri atas empat tahapan yang harus dilakukan yaitu : (1) reduksi data (2) penyajian data (3) *verification* (4) kesimpulan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul

3.1.1 Peran kepala sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah di MI Muhammadiyah Kartasura dalam mengembangkan sekolah unggul adalah membuat perencanaan program unggulan. Program unggulan tersebut diantaranya adalah menerapkan pendekatan *Multiple Intelligent*, menerapkan program hafalan tahfid (1-3) juz, menerapkan program bahasa arab dan bahasa Inggris, dan menerapkan sistem *Leadership Aproach*.

3.1.2 Peran kepala sekolah sebagai administrator

Peran kepala sekolah dalam bidang administrasi meliputi pendidikan dan pengajaran yaitu administrasi sekolah unggul menyangkut pengumpulan *lesson plan* dan pemberian rapot guru, akan menunjang kualitas guru karena dengan mengetahui nilai guru maka guru harus meningkatkan kreatifitas dalam membuat *lesson plan* maupun dalam mengajar. Bidang kesiswaan yaitu kepala sekolah bertanggung jawab dalam menyusun kegiatan kesiswaan yang sesuai dengan visi misi sekolah. Administrasi kepegawaian meliputi menyeleksi calon guru, menempatkan posisi guru sesuai dengan kemampuannya dan menentukan kebijakan kepegawaian. Administrasi keuangan kepala sekolah berperan koordinator dalam

merencanakan anggaran sekolah dan memantau kondisi keuangan sekolah. Peran kepala sekolah dalam hubungan dengan masyarakat yaitu menciptakan *image* yang baik di mata masyarakat, mempunyai mitra kerja dengan masyarakat dan menjalin kerja sama dengan masyarakat. Peran kepala sekolah dalam hal administrasi sarana prasarana yaitu memantau kondisi sarana prasarana secara berkala.

3.1.3 Peran kepala sekolah sebagai motor hubungan dengan masyarakat

Peran kepala sekolah sebagai motor hubungan dengan masyarakat harus dijalin dengan baik misalnya memberikan pandangan yang baik tentang kegiatan-kegiatan sekolah yang berhubungan dengan masyarakat seperti mengadakan kerja bakti dengan masyarakat, Idul Adha di masjid masyarakat dan lain sebagainya. Masyarakat memberikan dukungan kepada sekolah dengan menyalurkan ide yang disampaikan warga kepada kepala sekolah tentang pengembangannya, sebagai kontrol dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah, adanya bantuan biaya dari masyarakat dalam pengembangan sekolah dan kegiatan sekolah.

3.1.4 Peran kepala sekolah sebagai pemimpin

Peran kepala sekolah dalam memimpin para guru dan stafnya dipengaruhi dalam berbagai faktor seperti komunikasi, kepribadian, keteladanan, tindakan dan memfasilitasi. Komunikasi dengan guru dan staf harus dijalin dengan baik untuk mewujudkan kondisi kerja yang nyaman. Kepribadian sebagai pemimpin diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi seperti pada saat terdapat guru yang melanggar peraturan maka kepala sekolah dengan tegas menerapkan kebijakan untuk guru tersebut seperti adanya peringatan dan apabila sudah berulang kali melakukan pelanggaran akan diberikan surat peringatan. Kepala sekolah harus memberikan contoh keteladanan untuk yang lainnya seperti masuk jam kerja tepat pada waktunya, bersikap profesional sesuai dengan tugasnya dan memberikan contoh perilaku yang baik sehingga dapat dicontoh oleh

para guru dan stafnya. Kepala sekolah akan melakukan tindakan yang tegas apabila berkaitan dengan pelanggaran peraturan namun kepala sekolah juga bertindak santai apabila diluar kegiatan formal. Kepala sekolah memfasilitasi dari segi sarana prasarana dengan adanya IT (Ilmu Teknologi) berupa komputer, laptop, proyektor, LCD dan pendukung operasional guru lainnya. Fasilitas kegiatan yang berkaitan dengan meningkatkan kreatifitas guru adalah adanya guru belajar, mengikuti seminar dan pelatihan, dan magang di SD yang dianggap lebih baik dari MIM PK selama seminggu untuk memahami tentang pembelajaran di SD tersebut.

3.1.5 Kepala sekolah sebagai supervisor

Kegiatan supervisor kepala sekolah dibantu dengan GA (*Guardian Angel*) yaitu supervisor khusus yang dibentuk sekolah untuk menangani penilaian *Lesson plan* guru dan menilai pengajaran guru. Kepala sekolah dan GA mengadakan supervisi dalam satu semester sebanyak dua kali yang sudah terjadwal. Kepala sekolah dan GA setelah mengamati dan menilai, ditindaklanjuti dengan memberikan saran atas kekurangan guru pada saat melakukan pembelajaran. Kepala sekolah banyak berperan dalam supervisi tidak terjadwal sehingga sering melakukan pengamatan pembelajaran tanpa pemberitahuan oleh guru yang bersangkutan.

3.2 Hambatan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di MIM PK Kartasura.

Sekolah yang unggul adalah sekolah yang memperhatikan sumber daya manusianya terutama guru dan siswa. Sekolah dalam mengembangkan sekolah menjadi unggul pada awalnya terhambat pada jumlah siswa yang sedikit sehingga dalam proses pembelajaran cenderung seadanya. Sekolah juga terhambat pada kurangnya pengalaman guru dalam hal pembelajaran karena pada saat awal diterapkannya pendekatan *Multiple Intelligent* guru

cenderung asing dan kurang memahami cara mengajar sesuai dengan karakter siswa tersebut. Hambatan yang dihadapi lainnya dalam mengembangkan sekolah unggul adalah terbatasnya biaya dalam mengembangkan sarana prasarana. Sekolah pada awalnya hanya memiliki ruang kelas yang sedikit sehingga dengan jumlah siswa yang semakin meningkat menyebabkan siswa kekurangan ruang kelas.

Fasilitas yang ada disekolah juga minim sehingga perlu untuk ditingkatkan. Hal tersebut sesuai dengan jurnal dari Nurasiah (2015: 125) yang menyatakan bahwa hambatan dalam pelaksanaan peningkatan mutu adalah tidak lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar berupa Musholla dan lapangan olahraga. Hambatan yang lain adalah terdapat sarana dan prasarana yang tidak dapat dioperasikan oleh guru.

3.3 Solusi Mengatasi Hambatan dalam Mengembangkan Sekolah Unggul di MIM PK Kartasura.

Kepala sekolah mengadakan kegiatan guru belajar, magang di SD yang dianggap lebih baik dan juga mengadakan pendelegasian guru untuk mengikuti seminar ataupun pelatihan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru tersebut. Hal tersebut sesuai dengan jurnal dari Mulyana Y (2009: 101) yang menyatakan bahwa kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kemampuan guru melakukan upaya sebagai berikut : mengikutsertakan guru-guru dalam setiap kesempatan penataran dan pelatihan, memberikan dorongan kepada guru untuk melanjutkan pendidikan, mewajibkan para guru untuk mengikuti kegiatan KKG dan membantu guru-guru yang mengalami kesulitan dalam mengelola proses belajar mengajar.

Kepala sekolah melaksanakan kegiatan yang menghasilkan pemasukan yang lebih seperti mengadakan seminar nasional, rapat dengan badan pengurus harian (BPH) untuk meminta donatur dari masyarakat dan melakukan kerjasama dengan bank. Hal lain yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan menaikkan harga SPP bulanan siswa.

Hal yang dilakukan kepala sekolah lainnya yaitu menambah gedung di lain tempat yang disebut dengan kampus dua. Kampus dua tersebut diperuntukkan siswa kelas atas, yang dimana jarak antara kampus satu dan kampus dua tidak terlalu jauh sehingga masih dapat dijangkau dalam waktu yang singkat. ukur kualitas/mutu sekolah.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

4.1.1 Peran kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul di MIM PK Kartasura.

Kepala sekolah di MIM PK Kartasura mempunyai beberapa peran diantaranya yaitu sebagai manajer, administrator, motor hubungan masyarakat, pemimpin dan supervisor. Penjabaran peran kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Peran kepala sekolah sebagai manajer adalah merencanakan, mendelegasikan tugas, mengawasi jalannya program serta mengevaluasi program tersebut. Kaitannya dengan sekolah unggul, kepala sekolah telah merencanakan program unggulan seperti pendekatan *Multiple Intelligent*, hafalan tahfid (1-3) juz, program bahasa *Inggris* dan bahasa arab, dan penerapan *leader approach*.
- b) Peran kepala sekolah sebagai administrator dalam mengembangkan sekolah unggul yaitu kepala sekolah mampu menguasai tugas-tugasnya dan melaksanakan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.
- c) Peran kepala sekolah sebagai motor hubungan dengan masyarakat dalam mengembangkan sekolah unggul yaitu dengan menjalin kerja sama dengan masyarakat, menerima saran dan kritik dari masyarakat, dan membangun pandangan yang baik kepada masyarakat.
- d) Peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengembangkan sekolah unggul adalah kepala sekolah

mampu memimpin yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi.

- e) Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengembangkan sekolah unggul adalah pengamat, penilai dan mengevaluasi *lesson plan* dan pembelajaran guru. Peran tersebut dibantu oleh GA atau *Guardian Angel* sehingga pada waktu tertentu kepala sekolah bertindak sebagai *controller*.

4.1.2 Hambatan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah menjadi sekolah unggul di MIM PK Kartasura

Hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah di MIM PK Kartasura dalam mengembangkan sekolah unggul adalah sumber daya manusia yang kurang berpengalaman, kurangnya biaya untuk peningkatan kualitas sekolah, dan sarana prasarana yang kurang memadai.

4.1.3 Solusi mengatasi hambatan dalam mengembangkan sekolah unggul di MIM PK Kartasura.

Solusi yang diberikan kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah unggul yaitu adalah dengan adanya program guru belajar, magang di SD lain yang lebih baik, dan mengikuti seminar dan pelatihan. Hal lain yang dilakukan yaitu dengan mengadakan kerja sama dengan bank, menaikkan harga SPP dan meminta donatur dari masyarakat, serta dengan adanya penambahan dan peningkatan gedung dan fasilitas sekolah yang lain.

4.2 Persantunan

Penulis ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian ini. Terimakasih kepada Risminawati, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya. Kedua orangtua dan keluarga besar MI Muhammadiyah PK Kartasura terimakasih atas doa dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. 2014. *Excellent School, Status And Its Existence*. *Englisia Journal*, 1(2)
- Ali, M. 2012. *Menyemai sekolah bertaraf internasional*. Yogyakarta : suara muhammadiyah yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Danim S, Suparno. 2009. *Manajemen dan kepemimpinan transformasional kekepalasekolahan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Duryat, Marsuki. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan (Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan)*. Bandung : Alfabeta
- Haryanto. 2014. *Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di Sdit Jabal Nur Gamping, Sleman*. Vol 2 No 2
- Herdiansyah, Haris. 2015a. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika
- 2015b. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Hidayah, Nurul. 2016. *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Fitriati, dkk. *The Practice of the School Principal's Leadership in Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL): The Study of Leadership Styles and Techniques with Cognitive Mapping Approach*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 115 (2014) 258 – 268
- Kemendikbud. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta : Kemendikbud
- Khomariyah. 2015. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Negeri Kudu 01 Baki Sukoharjo*

- Latif, Muhammad. 2016. *Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu Masaran Tahun Pelajaran 2015/2016*
- Nurhidayah, Sri. 2014. *Pembinaan Guru Oleh Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Vol 2 No 1
- Oliver, Shahadan. 2016. *Elementary school leaders' perceptions of their roles in managing school curriculum: A case study*. Vol 11 No 18
- Parmo, dkk. 2016. *Penilaian Kondisi Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Madiun*. Vol 2 No 1
- Pidarta, Made. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Somad, dkk. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research ada Development)*. Bandung : Alfabeta
- Sukmadinata, Nana S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke-4. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif (Konsep Dasar dan Praktiknya)*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Susanto, Pandi. 2016. *Produktivitas Sekolah*. Bandung : Alfabeta.
- Syarwan Ahmad. 2014. *Excellent School, Status and Its Existence*. Vol 1 No 2
- Wahyuni, dkk. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat
- Yusrizal, dkk. 2015. *Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru pada SD Negeri 2 Lambheu Kabupaten Aceh Besar*. Vol 3 No 2